

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan dari Komodifikasi Dalam Sinetron “Si Doel Anak Sekolahan”, dapat disimpulkan bahwa program tayangan sinetron “Si Doel Anak Sekolahan” merupakan bagian dari proses komodifikasi yang dibentuk untuk memaksimalkan keuntungan pihak media yang menyiarkan yaitu RCTI. Setiap program tayangan televisi tidak bisa serta merta dilihat sebagai sebuah produk tayangan yang memang begitu adanya, karena setiap apa yang diciptakan oleh lembaga media adalah hasil perkawinan dari berbagai faktor, yaitu *audiens*, pengelola dan juga pemilik stasiun, pemasang iklan dan *sponsor*, dan *regulator*. Telihat dari tayangan sinetron “Si Doel Anak Sekolahan” ini terdapat komodifikasi konten didalamnya, yaitu berupa tayangan iklan dalam bentuk baliho, serta terdapat pula iklan dalam bentuk *squeeze frame*. Iklan yang muncul dalam tayangan serial drama sinetron “Si Doel Anak Sekolahan” sering kali muncul iklan dalam bentuk baliho serta iklan dalam bentuk *squeeze frame*, dan menampilkan iklan produk berupa produk makanan dan juga minuman.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar mendapatkan teori baru sehingga menambah pemahaman baru bagi pembaca. Serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait komodifikasi dalam sinetron “Si Doel Anak Sekolahan” tidak hanya dalam komodifikasi konten saja, namun pada komodifikasi khalayak dan pekerja.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi lembaga media seharusnya tetap memegang nilai-nilai dan prinsip dari sebuah cerita dalam sinetron, jangan sampai hilang walaupun sudah dikomodifikasi dan dijadikan komoditas atau barang jual yang harus diperdagangkan.